

## ABSTRAKSI

Dewasa ini, bank memegang peranan penting dalam dunia perekonomian karena bank membiayai hampir seluruh bidang usaha. Peran bank yang penting ini mengharuskan bank dalam kondisi stabil, sehat, dan eksis. Salah satu cara agar bank dapat tetap eksis adalah dengan melakukan penggabungan atau merger. Merger menggabungkan 2 (dua) perusahaan atau lebih sehingga tidak jarang terjadi *conflict of interest* karena masing-masing perusahaan memiliki kepentingan. Dengan demikian, ada pihak-pihak yang harus dilindungi kedudukannya, salah satunya adalah pihak kreditor. Pihak kreditor memiliki hubungan kontraktual dengan bank yang melakukan merger.

Permasalahan dalam penulisan tesis ini adalah bagaimana perlindungan terhadap kreditor dalam akta merger dan bagaimana kekuatan mengikat akta merger bagi pihak ketiga. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bentuk perlindungan terhadap kreditor dalam akta merger dan kekuatan mengikat akta merger apabila terjadi wanprestasi oleh bank penerima merger. Penulis juga mengkaji 3 (tiga) akta merger sebagai pembanding peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai merger dan pelaksanaan dalam praktek. Merger merupakan urusan pribadi masing-masing bank namun terdapat pembatasan mengenai pelaksanaan merger terutama yang berkaitan dengan perlindungan terhadap pihak ketiga termasuk kreditor. Perlindungan terhadap kreditor dituangkan dalam bentuk klausula dalam akta merger. Akta merger ini juga dapat dijadikan dasar gugatan dalam hal terjadi wanprestasi oleh bank penerima merger. Dalam penulisan tesis ini, penulis menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual.

Kata kunci : **merger, bank, kreditor**